

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara kepulauan yang luas maka moda transportasi udara merupakan suatu pilihan yang tidak dapat dielakkan, transportasi udara adalah sistem penerbangan yang melibatkan banyak pihak. Dalam dunia penerbangan pemenuhan (*compliance*) terhadap standard keselamatan (*safety standard*) yang tinggi merupakan suatu keharusan yang mutlak.

Manajemen pelayanan lalu lintas penerbangan di Indonesia harus dikelola dengan baik karena Industri penerbangan Indonesia tumbuh sangat cepat bahkan melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, AirNav Indonesia yang berada dibawah Kementrian BUMN dan ditunjuk Kementrian Perhubungan sebagai perusahaan penyelenggara pelayanan lalu lintas penerbangan di Indonesia (Sari, 2016).

*On Time Performance* (OTP) atau biasa disebut dengan ketetapan waktu penerbangan, baik itu saat kedatangan maupun keberangkatan pesawat merupakan aspek yang sangat penting bagi pengguna jasa angkutan udara. Hal tersebut merupakan salah satu aspek yang menjadi harapan penumpang selain aspek keselamatan dan kenyamanan, terutama bagi penumpang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis. Sebab, bila terjadi keterlambatan penerbangan maka kerugian tidak hanya akan dialami oleh perusahaan penerbangan yang bersangkutan, tetapi juga para penumpang karena kehilangan waktu (Supriono: 2018).

Faktor keselamatan menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dalam industri jasa transportasi udara. Sebuah maskapai yang tidak mampu menjamin keselamatan saat penerbangan dapat membahayakan pihak yang ingin melakukan perjalanan dengan menggunakan jasa transportasi udara. Membahayakan bukan hanya untuk pihak yang berhubungan langsung saat proses penerbangan, namun juga pihak yang berada di luar proses penerbangan, seperti masyarakat yang berada di darat maupun di laut (Supriono, 2018).

Faktor waktu juga sangat berpengaruh dalam dunia penerbangan, menjadi faktor kedua terpenting setelah faktor keselamatan. Masyarakat menggunakan faktor waktu untuk memilih maskapai mana yang akan digunakan sebagai sarana transportasi. Melihat hal tersebut, maka dari itu *On Time Performance* (OTP) menjadi salah satu indikator kinerja maskapai penerbangan (Supriono, 2018).

Pihak pengangkut sebagai penyelenggara kegiatan penerbangan mempunyai tanggung jawab serta kewajiban untuk mengganti kerugian yang dialami oleh pengguna jasanya sebagai dampak dari kesalahan pihak pengangkut karena secara hukum pengguna jasa angkutan dilindungi.

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau AirNav Indonesia adalah sebuah badan usaha yang menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia serta tidak berorientasi mencari keuntungan (*non-profit*), berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh modalnya dimiliki Negara. Sebelumnya seluruh pelayanan navigasi dikelola oleh beberapa instansi, yaitu UPT Ditjen Perhubungan, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), dan Bandar udara khusus (Happy Cahyani, 2018).

Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau sering di sebut Airnav Indonesia Cabang Yogyakarta yaitu mempunyai salah satu unit ATFM (*Air Traffic Flow management*) dan *ATS Sistem*.

Unit ATFM (*Air Traffic Flow management*) dan *ATS Sistem* memiliki tanggung jawab yaitu (pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak terkait dalam kegiatan arus lalu lintas penerbangan, pengoperasian *ATS System* dan pelaporan data penerbangan antara para operator penerbangan), PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Yogyakarta dan Perum LPPNPI Cabang Yogyakarta.

Peningkatan pergerakan kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta telah diatur oleh suatu unit Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau sering di sebut Airnav Indonesia Cabang Yogyakarta yaitu unit ATFM (*Air Traffic Flow management*) dan *ATS Sistem*.

Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta adalah bandar udara *inclave* sipil yang memiliki *movement*/ arus lalu lintas penerbangan yang selalu meningkat karena menjadi salah satu destinasi wisata terbaik di Indonesia dimana jumlah kedatangan pesawat dan keberangkatan penumpang selalu mengalami peningkatan tiap tahun.

Permasalahan yang dialami oleh Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) dalam mengatur penerbangan sipil domestik, militer domestik, dan internasional di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta sering terjadi keterlambatan ketika pesawat akan melakukan take off atau landing sehingga berdampak pada pesawat yang memiliki jadwal selanjutnya.

Padahal ketepatan waktu dalam penyelenggaraan jadwal penerbangan akan menjadi pertimbangan utama dan juga sebagai tolak ukur kepercayaan para pengguna jasa angkutan udara. Hal ini dikarenakan di era yang serba cepat dan modern ini waktu menjadi prioritas utama, dimana setiap orang menjadi sangat menghargai waktu. Mengacu pada permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan adalah :

1. Faktor apa yang menyebabkan keterlambatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta periode Januari s/d Oktober 2019?
2. Bagaimana pengaruh faktor terhadap keterlambatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta periode Januari s/d Oktober 2019?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Airnav Indonesia) Cabang Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor penyebab keterlambatan penerbangan dan pengaruh faktor terhadap keterlambatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, meliputi:

1. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penerbangan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh antara faktor terhadap keterlambatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

#### **A. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan referensi bagi Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Airnav Indonesia) Cabang Yogyakarta dalam menentukan faktor yang menyebabkan keterlambatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

#### **B. Bagi Mahasiswa**

Sebagai referensi bagi Mahasiswa dalam dan luar Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto yang mengambil penelitian tentang faktor penyebab keterlambatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta.

**C. Bagi Perguruan Tinggi**

Sebagai bahan referensi Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto yang bisa digunakan oleh Mahasiswa ketika mengambil penelitian pada objek yang sama.